

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian terhadap 230 responden di Kelurahan Pondok Petir tahun 2021, dapat disimpulkan bahwa:

- a. Berdasarkan hasil analisis univariat karakteristik responden dan sikap petugas kesehatan keluarga penderita DM Tipe menunjukkan bahwa pada variabel usia diketahui bahwa usia terendah responden yaitu 18 tahun dan usia tertinggi 70 tahun serta usia tengah 39 tahun. Pada variabel pengetahuan diketahui bahwa skor terendah pengetahuan responden yaitu 7 dan tertinggi 18 serta skor tengah 11. Lalu, untuk variabel motivasi diketahui bahwa skor terendah motivasi responden yaitu 10 dan tertinggi 20 serta skor tengah 18. Skor terendah responden pada variabel efikasi diri yaitu 8 dan tertinggi 20 serta skor tengah 17. Pada variabel kesediaan waktu, skor terendah kesediaan waktu pada responden yaitu 4 dan tertinggi 12 serta skor tengah 10. Adapun variabel sarana diketahui bahwa skor terendah sarana yang dimiliki responden yaitu 3 dan tertinggi 6 serta skor tengah 5. Selain itu, pada variabel sikap petugas kesehatan diketahui bahwa skor terendah dari sikap petugas kesehatan yaitu 5 dan tertinggi 51 serta skor tengah 14. Sedangkan, untuk variabel dukungan keluarga memiliki skor terendah yaitu 19 dan tertinggi 52 serta skor tengah 45. Selain itu, sebagian besar responden dalam penelitian ini berjenis kelamin perempuan, berpendidikan SMA, bekerja, dan berpendapatan di atas UMR.
- b. Tidak terdapat korelasi antara usia dengan dukungan keluarga terhadap penderita DM Tipe 2.
- c. Terdapat korelasi antara pendidikan dengan dukungan keluarga terhadap penderita DM Tipe 2 dan memiliki hubungan positif dengan keamatan yang sedang.

- d. Terdapat korelasi antara pekerjaan dengan dukungan keluarga terhadap penderita DM Tipe 2 dan memiliki hubungan positif dengan keeratan yang lemah.
- e. Terdapat korelasi antara pendapatan dengan dukungan keluarga terhadap penderita DM Tipe 2 dan memiliki hubungan positif dengan keeratan yang kuat.
- f. Terdapat korelasi antara pengetahuan dengan dukungan keluarga terhadap penderita DM Tipe 2 dan memiliki hubungan positif dengan keeratan yang sedang
- g. Terdapat korelasi antara motivasi dengan dukungan keluarga terhadap penderita DM Tipe 2 dan memiliki hubungan positif dengan keeratan yang kuat.
- h. Terdapat korelasi antara efikasi diri dengan dukungan keluarga terhadap penderita DM Tipe 2 dan memiliki hubungan positif dengan keeratan yang kuat.
- i. Terdapat korelasi antara kesediaan waktu dengan dukungan keluarga terhadap penderita DM Tipe 2 dan memiliki hubungan positif dengan keeratan yang kuat.
- j. Terdapat korelasi antara sarana dengan dukungan keluarga terhadap penderita DM Tipe 2 dan memiliki hubungan positif dengan keeratan yang sedang.
- k. Terdapat korelasi antara sikap petugas kesehatan dengan dukungan keluarga terhadap penderita DM Tipe 2 dan memiliki hubungan positif dengan keeratan yang kuat.

V.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan, saran yang dapat peneliti berikan sebagai berikut:

- a. Bagi Responden
 - 1) Disarankan anggota keluarga untuk selalu memberikan dukungan keluarga kepada penderita DM Tipe 2. Hal tersebut dapat dilakukan oleh responden dengan meluangkan lebih banyak waktu atau

memanfaatkan waktu luang untuk merawat atau memperhatikan kondisi penderita DM Tipe 2.

- 2) Disarankan anggota keluarga untuk lebih meningkatkan pengetahuannya terkait dengan DM Tipe 2 dengan menggali informasi dari berbagai sumber yang valid dan terpercaya. Dengan demikian, harapannya pemberian dukungan keluarga akan semakin meningkat sehingga penderita DM Tipe 2 merasa terbantu dalam mengendalikan dan mencegah terjadinya komplikasi atau kondisi yang lebih buruk.

b. Bagi Tempat Penelitian

- 1) Disarankan kader kesehatan dan petugas kesehatan Kelurahan Pondok Petir untuk rutin melakukan sosialisasi, penyuluhan, atau pemberitahuan informasi kepada anggota keluarga yang tinggal bersama dengan penderita DM Tipe 2 terkait pentingnya pemberian dukungan keluarga serta perawatan yang tepat bagi penderita DM Tipe 2 sehingga kondisi kesehatan atau kualitas hidup penderita tetap terjaga atau bahkan meningkat.
- 2) Disarankan kader kesehatan, puskesmas, dan dinas kesehatan untuk menyelenggarakan sosialisasi atau penyuluhan terkait efikasi diri atau keyakinan diri keluarga dalam merawat penderita. Dikarenakan, berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa variabel yang paling berhubungan dengan perilaku dukungan keluarga yaitu efikasi diri.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Disarankan bagi peneliti selanjutnya untuk meneliti variabel-variabel lain seperti jenis kelamin, persepsi, budaya, jarak fasilitas kesehatan, dan variabel lainnya yang lebih mendalam dan meluas terkait dengan faktor-faktor yang memengaruhi dukungan keluarga.